



Kurikulum
Pelatihan

**PERAWATAN STOMA BAGI
DOKTER, PERAWAT DAN
BIDAN DI FASILITAS
PELAYANAN KESEHATAN**

PT. Wocare Inti Nusantara
Bogor, 2024

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim, dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya Kurikulum “Pelatihan Perawatan Stoma bagi Dokter, Perawat dan Bidan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan” telah diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kurikulum ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penyelenggara pelatihan sehingga peserta mendapatkan pelatihan yang bermutu. Dengan demikian, pelatihan tersebut diharapkan dapat menghasilkan para perawat yang handal dalam bidang perawatan stoma dengan memahami konsep-konsep dalam perawatan yang lebih terstruktur dan aplikatif.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih jauh dari sempurna, karenanya saran dan kritik membangun sangat kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan kurikulum ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kesungguhannya. Semoga kurikulum pelatihan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dalam penyelenggaraan pelatihan.

Semangat meng-hebatkan bangsa dan profesi kesehatan di Bumi Pertiwi.

Bogor, 19 Januari 2024

Direktur Utama PT Wocare Inti Nusantara



Widasari Sri Gitarja, S.Kp., RN., MARS, MM., WOC(ET)N

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	6
A. Tujuan.....	6
B. Kompetensi.....	6
C. Struktur Kurikulum.....	7
D. Evaluasi Hasil Belajar	8
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	9
Lampiran 1. Format Rancang Bangun Pembelajaran	
Mata Pelatihan (RBPMP)	12
Lampiran 2. Alat dan Bahan	28
Lampiran 3. Master Jadwal	30
Lampiran 4. Kasus Penugasan	34
Lampiran 5. Panduan Penugasan (Studi Kasus)	35
Lampiran 6. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	42
Lampiran 7. Stoma Sitting	44
Lampiran 8. Panduan Objective Structured Clinical Examination (OSCE)	45
Lampiran 9. Objective Structured Clinical Examination (OSCE)	46
Lampiran 10. Format Pengkajian Stoma (Stoma Assessment)	47
Lampiran 11. Instrumen Evaluasi Pelatihan.....	50
Lampiran 12. SACS Instrument.....	53
Lampiran 13. Skenario Pembelajaran Metode Blended dan Full Online	54
Lampiran 14. Soal Pre test dan Post test	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stoma adalah lubang prostetik buatan yang dibuat di perut atau abdomen yang memungkinkan body waster seperti urin atau feses untuk dapat keluar dari tubuh. Stoma dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu kolostomi dan kolostomi atau stoma yang dibuat untuk luaran feses; dan urostomy atau stoma untuk luaran urin. Pembuatan stoma dapat disebabkan oleh masalah pada pencernaan Data dari Indonesian ostomy association menunjukkan bahwa jumlah ostomate aktif terdata asosiasi mencapai 800 orang. Akan tetapi, berdasarkan estimasi jumlah kasus baru colorectal cancer tahun 2020 diestimasikan bahwa orang dengan colorectal cancer mencapai 21764 orang dan menjadi kanker nomor tiga terbanyak di Indonesia (Globocan, 2020). Sebuah study di negara berkembang Brazil, menunjukkan bahwa 15% pembuatan stoma diakibatkan karena kanker kolorektal (Neto, Fernandes and Didoné, 2016). Dari data ini, apabila direfleksikan, estimasi penyandang stoma baru di Indonesia dapat mencapai kurang lebih dari 3265 baru pada tahun 2020. Hal ini tidak termasuk data ostomate lama di tahun sebelumnya yang tidak terdata. Selain itu, pembuatan stoma tidak hanya dilakukan karena kanker kolorektal, tetapi juga akibat penyakit kongenital seperti hirschprung, atresia ani; penyakit autoimmune seperti crohn's disease; penyakit menular seperti TB usus; atau bahkan akibat kecelakaan.

Operasi stoma menyebabkan perubahan hidup yang besar bagi ostomate. Hal ini menyebabkan ostomate berisiko untuk mengalami penurunan kualitas hidup jika tidak memperoleh edukasi pre-operasi, post-operasi dan support berkelanjutan untuk beradaptasi dengan stoma (Vonk-Klaassen *et al.*, 2016; Diniz *et al.*, 2023). Edukasi dan support dari perawat dengan sertifikasi stoma berhubungan dengan outcome yang lebih baik bagi ostomate dan kepuasan perawatan (Jin *et al.*, 2022). Fakta ini membuat kebutuhan perawat dengan keahlian perawatan stoma menjadi meningkat. Jika diestimasikan terdapat 3265 ostomate baru per tahun, maka setidaknya dibutuhkan perawat stoma baru per tahun, dengan perbandingan 1:8.

Peningkatan keahlian perawatan stoma dapat dicapai dengan adanya Pendidikan berkelanjutan, salah satunya adalah dengan adanya sertifikasi pelatihan perawatan stoma bagi dokter, perawat, dan bidan di fasilitas pelayanan Kesehatan. Pelatihan ini dimaksudkan untuk menjadi panduan bagi perawat dengan informasi dasar yang diperlukan untuk merawat pasien stoma (ostomate) yang paling sering ditemui. Kursus ini bertujuan untuk memberikan para profesional kesehatan pengenalan perawatan stoma dan isu seputar itu. Informasi disediakan pada anatomi dan fisiologi, berbagai jenis stoma, peran Perawat dalam perawatan stoma, masalah komunikasi dan pengenalan manajemen praktis stoma. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman dan meningkatkan kepercayaan pasien.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan kompetensi perawat dalam melakukan perawatan stoma, yaitu melalui pelatihan perawatan stoma. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan

terutama proses dan kegiatan pembelajaran selama pelatihan, maka disusun kurikulum pelatihan pelatihan perawatan stoma bagi praktisi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

1. Umum

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan Perawatan Stoma di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

2. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- a. Menjelaskan Anatomi Fisiologi Dasar *System Gastrointestinal* dan *Genitourinary*.
- b. Melakukan Asuhan Keperawatan *Pre Operatif* pada Pasien Stoma.
- c. Melakukan Asuhan Keperawatan *Post Operatif* pada Pasien Stoma.
- d. Mengidentifikasi Komplikasi Stoma dan Peristomal.
- e. Melakukan Manajemen Komplikasi pada Stoma dan *Peristomal* sederhana.
- f. Melakukan Pemilihan Kantong Stoma.
- g. Melakukan Edukasi terkait Manajemen Perawatan Stoma.

B. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam :

1. Menjelaskan Anatomi Fisiologi Dasar *System Gastrointestinal* and *Genitourinary*.
2. Melakukan Asuhan Keperawatan *Pre Operatif* pada Pasien Stoma.
3. Melakukan Asuhan Keperawatan *Post Operatif* pada Pasien Stoma.
4. Mengidentifikasi Komplikasi Stoma dan Peristomal.
5. Memahami Manajemen Komplikasi pada Stoma dan *Peristomal* sederhana.
6. Melakukan Pemilihan Kantong Stoma.
7. Melakukan Edukasi terkait Manajemen Perawatan Stoma.

C. Struktur Kurikulum

No	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR 1. Legal etik pada perawatan stoma	2	0	0	2
	Sub Total	2	0	0	2
B.	MATA PELATIHAN INTI 1. Menjelaskan Anatomi Fisiologi Dasar System <i>Gastrointestinal and Genitourinary</i> .	2	0	0	2
	2. Melakukan Asuhan Keperawatan <i>Pre Operatif</i> pada Pasien Stoma.	2	4	0	6
	3. Melakukan Asuhan Keperawatan <i>Post Operatif</i> pada Pasien Stoma.	2	2	0	4
	4. Mengidentifikasi Komplikasi Stoma dan Peristomal.	2	1	0	3
	5. Memahami Manajemen Komplikasi pada Stoma dan <i>Peristomal</i> sederhana.	2	2	0	4
	6. Melakukan Pemilihan Kantong Stoma.	2	4	0	6
	7. Melakukan Edukasi terkait Manajemen Perawatan Stoma.	1	3	0	4
	Sub Total	13	16	0	29
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG 1. <i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
	2. Anti korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
	Sub Total	2	4	0	6
JUMLAH		17	20	0	37

Keterangan:

- T = Teori
- P = Penugasan/simulasi
- PL = Praktek Lapangan/obsevasi lapangan
- 1 JPL (jam pelajaran) teori atau penugasan = 45 menit

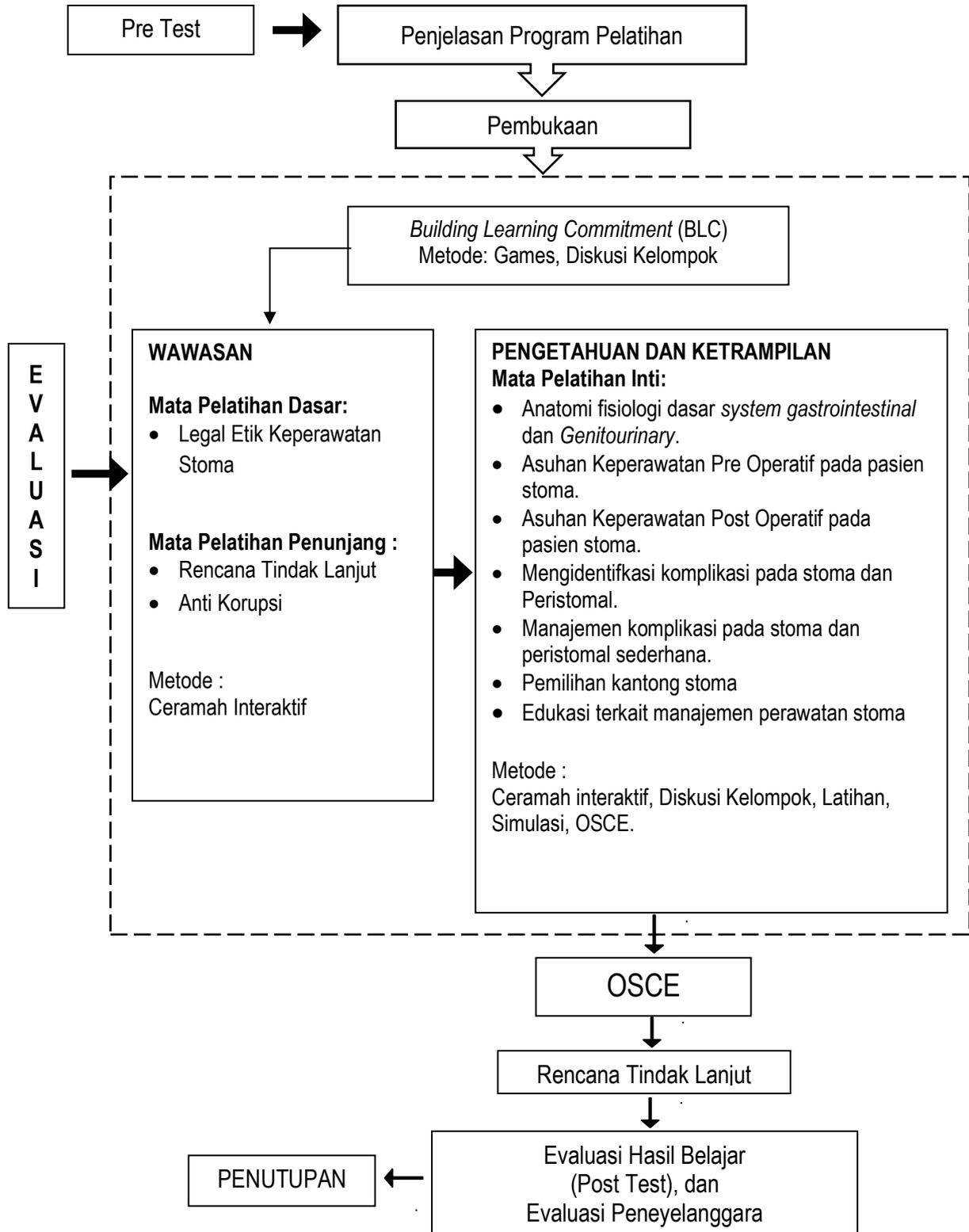
D. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui :

1. Penjajakan awal melalui *pre test*.
2. Penjajagan peningkatan pengetahuan dari peserta yang dilihat melalui *post test* dengan nilai minimal 80;
3. Penilaian Penugasan
Penilaian penugasan dilakukan secara kelompok, untuk menilai materi inti 2 yaitu melakukan asuhan keperawatan pre-operative minimal batas lulus adalah 80.
4. *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)*
OSCE dilakukan untuk mengetahui capaian kompetensi materi inti 3-7, dengan memberikan kasus pada peserta, kemudian peserta melakukan analisis kasus, membuat perencanaan asuhan keperawatan post-operative, identifikasi dan manajemen masalah stoma dan parastomal, melakukan pemilihan kantong stoma yang sesuai, dan melakukan edukasi pada ostomate. nilai minimal batas lulus adalah 80.
5. *Jika* nilai *post test* tidak memenuhi nilai minimal peserta diberikan kesempatan untuk mengikuti remedial.

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Proses pelaksanaan pelatihan klasikal dapat menggunakan alur sebagai berikut:



Berdasarkan diagram diatas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pre test

Sebelum acara pembukaan dilakukan *pretest* terhadap peserta, dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan akan dipelajari.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- b. Laporan ketua panitia penyelenggara pelatihan.
- c. Penyematan tanda peserta
- d. Pembacaan doa.

3. Pengarahan Program Pelatihan

Dalam pengarahan program panitia penyelenggara pelatihan memberikan informasi terkait dengan pelatihan Perawatan Stoma meliputi:

1. Latar belakang pelatihan Perawatan Stoma
2. Tujuan
3. Kompetensi
4. Struktur kurikulum
5. Kriteria peserta
6. Fasilitator dan Instruktur
7. Evaluasi pelatihan
8. Sertifikasi

4. Membangun Komitmen Belajar (*Building Learning Commitment/BLC*)

Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan secara utuh, kegiatannya sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator, dengan panitia penyelenggara pelatihan dan perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, yang mengajak seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi; norma, pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

5. Pemberian wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini meliputi:

- a. Legal Etik Keperawatan Stoma;
- b. Rencana Tindak Lanjut;

c. Anti Korupsi.

6. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan

Penyampaian mata pelatihan dilakukan dengan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi antara lain; Ceramah Interaktif, Diskusi Kelompok, Latihan, dan Simulasi.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan :

- a. Anatomi fisiologi dasar *system gastrointestinal* dan *Genitourinary*.
- b. Asuhan Keperawatan *Pre Operatif* pada pasien stoma.
- c. Asuhan Keperawatan *Post Operatif* pada pasien stoma.
- d. Mengidentifikasi komplikasi pada stoma dan peristomal.
- e. Manajemen komplikasi pada stoma dan *peristomal* sederhana.
- f. Pemilihan kantong stoma.
- g. Edukasi terkait manajemen perawatan stoma.

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, peserta melakukan kegiatan refleksi yang dipandu oleh pengendali pelatihan, untuk menilai keberhasilan pembelajaran di hari sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Rencana Tindak Lanjut (RTL) disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/ implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

8. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran, dilakukan di akhir pelatihan dengan tujuan mengukur keefektivitasan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar yang diberikan berupa *pre test*, *post test*, penugasan kelompok, dan OSCE. *Post test* diberikan setelah semua materi yang disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. OSCE dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta pada materi inti 3-7 dalam melakukan kegiatan perawatan stoma.

9. Evaluasi Penyelenggara

- a. Evaluasi Fasilitator, dilakukan setelah fasilitator selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa fasilitator.
- b. Evaluasi Penyelenggara, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

10. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- d. Pembacaan doa.

LAMPIRAN 1.**FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)**

Nomor : MPD.01
Mata Pelatihan : **Legal Etik Pada Perawatan Stoma**
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang legal etik pada perawatan stoma di fasilitas pelayanan kesehatan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami legal etik pada perawatan stoma
Waktu : 2 JPL (T = 2; P=0; PL=0;)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan legalitas perawatan stoma 2. Menjelaskan etik perawatan stoma	1. Legalitas perawatan stoma a. Aspek legal pada perawatan stoma b. Aspek legal pada dokumentasi perawatan stoma c. Professional practice 2. Etik perawatan stoma a. Gugatan malpraktek b. Dilema etik dalam perawatan stoma	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah interaktif	<ul style="list-style-type: none">• Slide/Bahan tayang• Laptop• LCD• Flip chart• Spidol	<ul style="list-style-type: none">• Brackley P. Practical stoma wound and continence management. 2nd Ed. Australia: Research Publication Pty Ltd. 2004• Kepmenkes No. HK.01.07/MENKES/425/2020 tentang Standar Profesi Perawat

FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPI.01
 Mata Pelatihan : **Anatomi Fisiologi Dasar Sistem Gastrointestinal dan Genitourinary.**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang anatomi fisiologi *system gastrointestinal* dan *genitourinary*.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami dan menjelaskan anatomi fisiologi dasar sistem *gastrointestinal* dan *genitourinary*.
 Waktu : 2 JPL (T = 2 ; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan komponen dasar system <i>gastrointestinal</i>	1. Komponen dasar system <i>gastrointestinal</i> a. <i>Oral cavity</i> b. <i>Salivary glands</i> c. <i>Oesophagus</i> d. <i>Stomach</i> e. <i>Small intestine</i> f. <i>Large intestine</i> g. <i>Liver</i> h. <i>Gall bladder</i>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Slide/Bahan tayang ● Laptop ● LCD ● Flip chart ● Spidol 	<ul style="list-style-type: none"> ● Brackley P. Practical stoma wound and continence management. 2nd Ed. Australia: Research Publication Pty Ltd. 2004 ● Carmel, Jane E., Colwell, Janice C., Goldberg, Margaret T (2016). Wound, Ostomy, and Continence Nurses Society core curriculum. Ostomy Management.

<p>2. Menjelaskan Komponen Dasar <i>System Genitourinary</i></p>	<p>i. <i>Pancreas</i> j. <i>Cecum</i> 2. <i>Komponen Dasar System Genitourinary</i> a. <i>Ginjal</i> b. <i>Ureter</i> c. <i>Vesika Urinary</i> d. <i>Uretra</i></p>			<p>Philadelphia: Wolters Kluwer</p>
------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	-------------------------------------

FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: MPI.02
Mata Pelatihan	: Asuhan Keperawatan <i>Pre Operatif</i> pada Pasien Stoma
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Asuhan Keperawatan <i>Pre Operatif</i> yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, dan intervensi pada pasien stoma.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan <i>Pre Operatif</i> pada pasien stoma.
Waktu	: 6 JPL (T = 2; P=4; PL=0;)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pengkajian preoperatif pada pasien dengan indikasi pembedahan stoma 2. Menegakan Diagnosa Keperawatan preoperatif pada pasien dengan indikasi pembedahan stoma 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkajian preoperatif pada pasien dengan indikasi pembedahan stoma <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkajian Fisik b. Pengkajian Non Fisik 2. Penegakan Diagnosa Keperawatan pre operatif pada pasien dengan indikasi pembedahan stoma <ol style="list-style-type: none"> a. Gangguan Eliminasi b. Ansietas c. Kurang Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif ● Diskusi kelompok ● Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Slide/Bahan tayang ● Video ● Modul ● Laptop ● LCD ● Flip Chart ● Spidol ● Format Pengkajian ● Panduan Simulasi ● Transparan Film, ● Penggaris stoma 	<ul style="list-style-type: none"> ● Brackley P. Practical stoma wound and continence management. 2nd Ed. Australia: Research Publication Pty Ltd. 2004 ● Carmel, Jane E., Colwell, Janice C., Goldberg, Margaret T (2016). Wound, Ostomy, and Continence Nurses Society core curriculum. Ostomy Management. Philadelphia : Wolters Kluwer

<p>3. Melakukan Intervensi pre operatif pada pasien dengan indikasi pembedahan stoma</p>	<p>3. Intervensi pre operatif pada pasien dengan indikasi pembedahan stoma</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Rasional procedure b. Prosedur stoma sitting c. Persetujuan pada penempatan stoma d. Dokumentasi 		<ul style="list-style-type: none"> ● Seal Stoma ● Alcohol Swab ● Celemek stoma ● Phantom stoma ● Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SDKI). Edisi 1. Jakarta. Persatuan Perawat Indonesia.
------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: MPI.03
Mata Pelatihan	: Asuhan Keperawatan Post Operatif pada Pasien Stoma
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Asuhan Keperawatan <i>Post Operatif</i> yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, dan intervensi pada pasien stoma.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan <i>Post Operatif</i> pada pasien stoma.
Waktu	: 4 JPL (T = 2; P=2; PL=0;)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>1. Melakukan pengkajian Post operatif pada Pasien dengan stoma</p>	<p>1. Pengkajian Post operatif pada pasien dengan stoma</p> <p>a. General</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Multidisiplin 2) General status 3) Prosedur operasi 4) Tipe insisi 5) Drain 6) Patologi dan prognosis 7) Laboratory <p>b. Stoma</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) lokasi anatomi stoma 2) Fungsi dari stoma 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Slide/Bahan tayang • Laptop • LCD • Flip chart • Spidol • Format pengkajian general dan stoma • Pengaris stoma • Phantom stoma 	<ul style="list-style-type: none"> • Colwell, J.C., Badberg, M.T., Carmel, J.E. <i>Fecal and urinary diversions management principles</i>. 2004. China: Mosby Inc. • Backley, P. <i>Practical stoma wound and continence manajemen</i>. 2004. Australia: Research Publication Pty. • Breckman, B. Ed. <i>Stoma Care and Rehabilitation</i>. 2005. China: Elsevier Churchill Livingstone

<p>2. Menegakkan Diagnosa Keperawatan Post operatif pada pasien stoma</p> <p>3. Melakukan intervensi keperawatan pada post operatif pada pasien stoma</p>	<p>3) Konstruksi dari stoma (end stoma, loop or end loop: double lumen)</p> <p>4) Stoma mukosa (Warna, Edema, texture dan ukuran)</p> <p>2. Diagnosa Keperawatan Post operatif pada pasien stoma</p> <ol style="list-style-type: none"> Kerusakan Integritas Kulit Pain Cairan Elektrolit Body Image <p>3. Intervensi keperawatan pada post operatif pada pasien stoma</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Skin Surveillance</i> <i>Pain Management</i> <i>Fluid Management</i> <i>Positive Thinking Exercise</i> 		<ul style="list-style-type: none"> Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SDKI). Edisi 1. Jakarta. Persatuan Perawat Indonesia.
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPI.04
 Mata Pelatihan : Identifikasi Komplikasi pada Stoma dan Peristomal
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komplikasi stoma dan peristomal.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengidentifikasi Komplikasi pada Stoma dan Peristomal.
 Waktu : 3 JPL (T = 2; P=1; PL=0;)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melakukan pengkajian komplikasi stoma sederhana. 2. mampu melakukan identifikasi komplikasi peristomal sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi komplikasi stoma <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Prolaps</i> stoma b. Retraksi Stoma 2. Identifikasi Komplikasi Peristomal <ol style="list-style-type: none"> a. Irritant dermatitis (SACS Instrument) b. Parastomal hernia 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif ● Diskusi kelompok ● Workshop ● Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Slide/Bahan tayang ● Laptop ● LCD ● Flip Chart ● Spidol ● Phantom stoma dengan komplikasi ● SACS Instrument ● Lembar kasus ● Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Colwell, J.C., Badberg, M.T., Carmel, J.E. Fecal and urinary diversions management principles. 2004. China: Mosby Inc. ● Backley, P. <i>Practical stoma wound and continence manajemen</i>. 2004. Australia: Research Publication Pty. ● Breckman, B. Ed. <i>Stoma Care and Rehabilitation</i>. 2005. China: Elsevier Churchill Livingstone

FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPI.05
 Mata Pelatihan : **Manajemen Komplikasi pada Stoma dan Peristomal Sederhana**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang komplikasi stoma dan peristomal
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Manajemen Komplikasi pada Stoma dan *Peristomal* Sederhana.
 Waktu : 4 JPL (T = 2; P=2; PL=0;)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>3. Melakukan Manajemen komplikasi stoma sederhana</p> <p>4. Melakukan Manajemen komplikasi peristomal sederhana</p>	<p>1. Manajemen komplikasi stoma c. <i>Prolaps</i> stoma d. Retraksi Stoma</p> <p>2. Manajemen Komplikasi Peristomal c. Irritant dermatitis d. Parastomal hernia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif ● Diskusi kelompok ● Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Slide/Bahan tayang ● Laptop ● LCD ● Flip Chart ● Spidol ● Phantom stoma dengan komplikasi ● Lembar kasus ● Panduan latihan ● Kantong stoma ● Belt ● Hydrocolloid powder ● Skin barrier ● <i>gentle soap</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ● Colwell, J.C., Badberg, M.T., Carmel, J.E. <i>Fecal and urinary diversions management principles</i>. 2004. China: Mosby Inc. ● Backley, P. <i>Practical stoma wound and continence manajemen</i>. 2004. Australia: Research Publication Pty. ● Breckman, B. Ed. <i>Stoma Care and Rehabilitation</i>. 2005. China: Elsevier Churchill Livingstone

FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPI.06
 Mata Pelatihan : **Pemilihan Kantong Stoma**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang berbagai jenis, bentuk, dan fungsi kantong stoma.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Pemilihan Kantong Stoma.
 Waktu : 6 JPL (T = 2; P=4; PL=0;)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Konsep Pemilihan Kantong Stoma 2. Melakukan Pemilihan Skin Barriers 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Pemilihan Kantong Stoma <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip pemilihan kantong stoma b. Tujuan pemilihan kantong stoma c. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan pada pemilihan kantong stoma 2. Pemilihan Skin Barriers <ol style="list-style-type: none"> a. Type Skin barrier b. Indikasi penggunaan c. Pertimbangan dalam penggunaan 3. Pemilihan Kantong stoma 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif ● Diskusi kelompok ● Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Slide/Bahan tayang ● Laptop ● LCD ● Flip chart ● Spidol ● Macam-macam kantong stoma (Kantong urostomy, Kantong colostomy, opac, transparent drainable, two piece, one piece) 	<ul style="list-style-type: none"> ● Hampton BG, Bryant RA. Ostomies & Continent Diversions: Nursing Management. 1st Ed. United State of America (St. Louis). Mosby Year Book Inc. 1992. p 42-64. ● http://www.o-wm.com/article/1004 ● Brackley P. Practical Stoma, Wound and Continence Management. 2nd Ed. Australia (Victoria). Research Publication Pty Ltd. 2004. p 75-91. ● http://www.uoaa.org/ostomy_info/whatis.shtml ● Stott C & Duggan J. Stoma, Wound & Fistula Management in

<p>3. Melakukan Pemilihan Kantong stoma</p>	<p>a. Urin dengan Fecal b. Kantong <i>Two Piece</i> dengan kantong <i>one piece</i> c. Kantong <i>Transparan</i> dengan kantong <i>Opaque</i> d. Kantong <i>Pre cut</i> dengan kantong <i>cut to fit</i> e. Kantong <i>Flat</i> dengan kantong <i>convex</i> f. Produk aksesoris stoma</p>		<ul style="list-style-type: none"> ● Drainable bag klip ● Skin barrier ● Remover ● Stoma size ● Odour eliminator ● Seal ● Pasta ● Powder ● Belt ● Night bag ● Lembar kasus ● Panduan Latihan 	<p>Gynaecological Oncology Patients. The journal of Stomal Therapy Australia. 2008. p 10-15</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Doughty D. Complex Ostomy Care : Paediatric Stoma, High Output Stomas & Difficult Pouching Situations. World Council of Enterostomal Therapists Journal. 2006. P. 26-31
---------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPI.07
 Mata Pelatihan : **Edukasi terkait Manajemen Perawatan Stoma**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang definisi cara penggunaan kantong stoma sesuai prinsip dan edukasi pada pasien stoma.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan Edukasi terkait Manajemen Perawatan Stoma.
 Waktu : 4 JPL (T = 1; P=3; PL=0;)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <p>1. Melakukan prinsip penggantian kantong stoma</p> <p>2. Melakukan Edukasi pasien dengan stoma</p>	<p>1. Prinsip penggantian kantong stoma</p> <p>a. Indikasi penggantian kantong</p> <p>b. Persiapan alat</p> <p>c. Pengkajian kulit sekitar stoma</p> <p>d. Pengukuran stoma</p> <p>e. Cara menilai kulit sekitar stoma</p> <p>f. Cara pembukaan kantong stoma</p> <p>g. Cara penempelan kantong baru</p> <p>2. Edukasi pasien dengan stoma</p> <p>a. Cara Mandi</p> <p>b. Cara Berpakaian</p> <p>c. Sexual ostomate</p> <p>d. Diet pada ostomate</p> <p>e. Follow up care</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif ● Diskusi kelompok ● Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Slide/Bahan tayang ● Laptop ● LCD ● Flip chart ● Spidol ● Kantong stoma baru ● Phantom stoma ● video ganti kantong stoma ● Panduan simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Colwell, J.C., Badberg, M.T., Carmel, J.E. <i>Fecal and urinary diversions management principles</i>. 2004. China: Mosby Inc. ● Backley, P. <i>Practical stoma wound and continence manajemen</i>. 2004. Australia: Research Publication Pty. ● Breckman, B. Ed. <i>Stoma Care and Rehabilitation</i>. 2005. China: Elsevier Churchill Livingstone

FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPP.01
 Mata Pelatihan : **Building Learning Commitment (BLC)**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang perkenalan antara peserta, tujuan pelatihan, harapan pelatihan, dan membangun nilai dan norma pelatihan.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Komitmen nilai dan norma pelatihan.
 Waktu : 2 JPL (T = 0; P=2; PL=0;)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Mengetahui seluruh peserta dan panitia penyelenggara 2. Menjelaskan tujuan pelatihan yang diikutinya 3. Menguraikan harapannya dalam mengikuti pelatihan 4. Menyusun bersama tentang nilai dan norma yang akan ditetapkan selama pelatihan	1. Perkenalan antara peserta, fasilitator, dan panitia pelaksana 2. Tujuan pelatihan yang diikuti 3. Harapan dalam mengikuti pelatihan 4. Nilai dan norma yang akan ditetapkan selama pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ● Game ● Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Slide/Bahan tayang ● Laptop ● LCD ● Flip chart ● Spidol ● Kertas Metaplan ● HVS ● Panduan Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> ● Depkes RI Pusdiklat kesehatan 2004, Kumpulan games dan energizer ● Munir, Baderel, 2001. Dinamika Kelompok penerapannya dalam laboratorium ilmu perilaku

FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPP.02
 Mata Pelatihan : **Anti Korupsi**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dan dan gravitasi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami konsep anti korupsi.
 Waktu : 2 JPL (T = 2; P=0; PL=0;)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep anti korupsi 2. Menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi 3. Menjelaskan pendidikan anti korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Anti Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Ciri-ciri korupsi b. Jenis dan bentuk korupsi c. Tingkatan korupsi d. Faktor penyebab korupsi 2. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi anti korupsi 3. Pendidikan anti korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai-nilai anti korupsi b. Prinsip-prinsip anti korupsi c. Dampak pendidikan anti korupsi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif ● Pemutaran video 	<ul style="list-style-type: none"> ● Slide/Bahan tayang ● Laptop ● LCD ● Flip chart ● Spidol ● Video 	<ul style="list-style-type: none"> ● Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas ● Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ● Undang-undang Nomor 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik ● Instruksi presiden nomor 1 tahun 2013

<p>4. Menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>5. Menjelaskan gratifikasi</p>	<p>4. Tata Cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Laporan b. Pengaduan c. Peran serta masyarakat d. Tata cara penyampaian pengaduan e. Format penyampaian pengaduan <p>5. Gratifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian gratifikasi b. Undang-undang gratifikasi c. Gratifikasi merupakan tindakan gratifikasi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi 			
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

FORMAT RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPP.03
 Mata Pelatihan : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tahapan penyusunan rencana tindak lanjut setelah pelatihan berakhir, meliputi pengertian dan tujuan, format penyusunan RTL dan hasil penyusunan RTL.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Waktu : 2 JPL (T = 0; P= 2; PL=0;)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan RTL 2. Menjelaskan format penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian dan tujuan penyusunan RTL 2. Format penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Slide/Bahan tayang ● Laptop ● LCD ● Flip chart ● Spidol 	

LAMPIRAN 2.**ALAT DAN BAHAN**

No	Nama Peralatan	Jumlah
1.	Format Pengkajian	
2.	Panduan Simulasi	
3.	Transparant Film	
4.	Penggaris Stoma	
5.	Seal Stoma	
6.	Alcohol Swab	
7.	Celemek Stoma	
8.	Phantom Stoma	
9.	Format Pengkajian general dan stoma	
10.	SACS Instrument	
11.	Lembar kasus	
12.	Panduan pelatihan	
13.	Panduan latihan	
14.	Kantong stoma	
15.	Belt	
16.	Hydrocolloid powder	
17.	Skin barrier	
18.	Gentle soap	

No	Nama Peralatan	Jumlah
19.	Macam-macam kantong stoma: 1. Kantong Urostomy 2. Kantong Colostomy 3. Opac 4. Transparent drainable 5. Two piece 6. One piece	
20.	Drainable bag klip	
21.	Remover	
22.	Stoma size	
23.	Odour eliminator	
24.	Seal	
25.	Pasta	
26.	Powder belt night bag	
27.	Kantong stoma baru	
28.	Video ganti kantong stoma	

LAMPIRAN 3.

**MASTER JADWAL
PELATIHAN PERAWATAN STOMA BAGI DOKTER, PERAWAT DAN BIDAN DI
FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN**

Hari	Waktu	Materi	T	P	Pelatih/Instruktur
Hari - 1	07.30 - 08.00	Registrasi			
	08.00 - 08.30	Pre test			
	08.30 - 08.45	Pembukaan			
	08.45 - 10.15	Building Learning Commitment (BLC)		2	Pengendali Pelatihan
	10.15 - 10.30	<i>Coffe break</i>			
	10.30 - 12.00	Legal etik pada perawatan stoma	2		Fasilitator
	12.00 - 13.00	<i>Ishoma</i>			
	13.00 - 14.30	Anatomi fisiologi dasar system Gastrointestinal dan Genitourynary	2		Fasilitator
	14.30 - 15.15	Asuhan Keperawatan Pre Operatif pada pasien dengan indikasi pembedahan stoma	1		Fasilitator
	15.15 - 15.30	<i>Coffe break</i>			
	15.30 - 16.15	Asuhan Keperawatan Pre Operatif pada pasien stoma	1		Fasilitator
	16.15 - 17.45	Asuhan Keperawatan Pre Operatif pada pasien stoma		2	

Hari	Waktu	Materi	T	P	Pelatih/Instruktur
Hari - 2	07.45 - 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	Asuhan Keperawatan Pre Operatif pada pasien dengan indikasi pembedahan stoma		2	Fasilitator
	09.30 – 10.15	Asuhan Keperawatan <i>Post Operatif</i> pada pasien stoma	1		
	10.15- 10.30	<i>Coffe break</i>			
	10.30 – 11.15	Asuhan Keperawatan <i>Post Operatif</i> pada pasien stoma	1		Fasilitator
	11.15 – 12.00	Asuhan Keperawatan <i>Post Operatif</i> pada pasien stoma		1	Fasilitator
	12.00 - 13.00	<i>Ishoma</i>			
	13.00 – 13.45	Asuhan Keperawatan <i>Post Operatif</i> pada pasien stoma		1	Fasilitator
	13.45 – 15.15	Identifikasi komplikasi stoma dan peristomal	2		
	15.15-15.30	<i>Coffe break</i>			
	15.30-16.15	Identifikasi komplikasi stoma dan peristomal		1	Fasilitator
	16.15-17.45	Manajemen komplikasi pada stoma dan <i>peristomal</i> sederhana	2		Fasilitator

Hari	Waktu	Materi	T	P	Pelatih/Instruktur
Hari - 3	07.45 - 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	Manajemen komplikasi pada stoma dan <i>peristomal</i> sederhana		2	Fasilitator
	09.30 - 10.15	Pemilihan kantong stoma	1		fasilitator
	10.15- 10.30	<i>Coffe break</i>			
	10.30 - 11.15	Pemilihan kantong stoma	1		Fasilitator
	11.15 – 12.00	Pemilihan kantong stoma		1	
	12.00-13.00	<i>Ishoma</i>			
	13.00 - 15.15	Pemilihan kantong stoma		3	Fasilitator
	15.15 - 15.30	<i>Coffe break</i>			
	15.30 - 16.15	Edukasi terkait manajemen perawatan stoma	1		Fasilitator
	16.15 – 17.45	Edukasi terkait manajemen perawatan stoma		2	
Hari - 4	07.45 - 08.00	Refleksi			Pengendali Pelatihan
	08.00 - 08.45	Edukasi terkait manajemen perawatan stoma		1	Fasilitator

Hari	Waktu	Materi	T	P	Pelatih/Instruktur
	08.45 – 10.15	OSCE		2	
	10.15 - 10.30	<i>Coffe break</i>			
	10.30 - 12.00	OSCE		2	Fasilitator
	12.00 - 13.00	<i>Ishoma</i>			
	13.00 – 14.30	Anti Korupsi	2		
	14.30 - 16.00	RTL		2	Fasilitator
	16.00 – 16.30	Post Test			
	16.30 – 16.45	Evaluasi Penyelenggara			
	16.45 – 17.00	Penutup			
SUBTOTAL			18	19	
TOTAL			37		

Keterangan: *) Peserta menerima proses pembelajaran (penugasan), berupa praktik balutan dan instrument stoma yang digunakan saat observasi lapangan. Sesi pengenalan instrumen dibagi menjadi 5 kelompok dengan 2 fasilitator di setiap kelompoknya.

LAMPIRAN 4.

KASUS PENUGASAN

KASUS 1:

Pasien atas nama Tn. D datang ke Rumah Sakit, dengan keluhan tidak dapat Buang Air Besar (BAB) sudah 3 minggu yang lalu. Setelah konsultasi dan pemeriksaan oleh dokter digestive terdapat cancer di bagian usus besar dan harus dioperasi segera mungkin dan akan dibuatkan stoma. Pekerjaan Tn. D supir angkutan umum.

KASUS 2:

Pasien atas nama Ny. A dilarikan ke rumah sakit karena kram pada perut yang berkepanjangan. Setelah diperiksa ternyata ada perlekatan di usus kecil dan harus dioperasi. Perawat stoma menjelaskan bagaimana nantinya akan dibuatkan stoma. Awalnya pasien menolak karena pekerjaan Ny. A sebagai model dan harus memakai kantong. Setelah penjelasan dan akhirnya Ny. A bersedia dilakukan operasi.

KASUS 3:

Tn. B sudah 1 tahun di diagnosa tumor di bagian kandung kemih, setelah berobat alternatif tak kunjung mengecil dan tambah besar, awal di diagnosa ada tumor Tn.B tidak bersedia dilakukan operasi karena takut dan tidak dapat bekerja seperti biasa serta aktifitas terganggu, kemudian Tn. B bertemu dengan salah satu teman yang kondisinya sama dengan beliau dan akhirnya bersedia dilakukan dioperasi oleh salah satu rumah sakit, Tn.B dibuatkan urostomy oleh dokter yang menanganinya, sekarang Tn. B dapat bekerja dan tidak merasa takut serta aktifitas sehari-hari berjalan dengan baik.

Kasus 4:

Ny. A 56 tahun di diagnosa oleh dokter yaitu kanker rektum dan telah dilakukan pembedahan colostomy sejak 2021. Sejak tahun 2021 Ny. A mengganti kantong sendiri terkadang dibantu oleh suami dan anaknya, saat seorang perawat berkunjung kerumahnya, dari hasil pengkajian tersebut didapatkan bekas luka iritasi, kondisi stoma mengecil dan kantong sering bocor sejak 1 minggu yang lalu. Ny. A mengatakan sangat mengganggu kenyamanan karena terasa nyeri dan tidak nyaman jika beraktivitas.

Kasus 5:

Ny. R 69 tahun terdiagnosis ca colon, saat ini telah dilakukan pembedahan di salah satu Rumah Sakit di Jakarta kondisi stoma sedikit nyeri pasca pembedahan. Perawat stoma akan mengevaluasi perkembangan dan memantau kondisi pasien setelah operasi. Hasil dari pengkajian bahwa pasien dilakukan tindakan pembuatan colostomy, sekitar stoma warna merah, pengeluaran feses tidak ada dan lokasi colostomy di kuadran kiri bawah. apa tindakan yang akan dilakukan oleh perawat stoma.

Lampiran 5.

PANDUAN PENUGASAN (STUDI KASUS) MPI. 02 Asuhan Keperawatan Pre Operatif pada Pasien Stoma

Tujuan:

Setelah melakukan penugasan ini, peserta mampu melakukan perawatan *pre operatif* pada pasien stoma.

Alat dan Bahan:

- a. Format Stoma Sitting
- b. Celemek stoma
- c. Phantom stoma
- d. Penggaris stoma
- e. Seal stoma
- f. Alcohol swab
- g. Transparan film

Waktu: 4 JPL x 45 menit = 180 menit

Petunjuk:

1. Tahapan Penugasan:
 - a. Fasilitator menjelaskan tujuan diskusi kelompok dan membagi peserta menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 peserta.
 - b. Fasilitator memberikan waktu kepada kelompok untuk berdiskusi selama 30 menit.
 - c. Masing-masing kelompok diberikan lembar kasus dan Format Stoma Sitting
 - d. Setiap kelompok diminta untuk latihan melakukan stoma sitting pada kasus yang diberikan, meliputi :
 - 1) Penilaian Stoma Sitting
 - 2) Bembedahan: urostomy, colostomy, ileostomy
 - 3) Posisi atau letak stoma
 - 4) Kondisi abdomen
 - 5) Garis diafragma
 - 6) Garis ilea creases
 - 7) Garis ikat pinggang
 - 8) Letak rektus abdominalis
 - 9) Marker stoma site sepertiga (1/3) dari umbilical
 - 10) Evaluasi stoma site (tidur, duduk, berdiri, rukuk, sujud (bila muslim)
 - 11) Marker stoma site bila sudah disetujui, tutup dengan transparan film dressing.
 - 12) Dokumentasi stoma sitting

- e. setiap peserta melakukan penugasan
- f. Alokasi waktu presentasi dan tanya jawab 15 menit/kelompok.
- g. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil latihan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.
- h. Fasilitator memberikan penguatan hasil diskusi, umpan balik dan menutup pembelajaran.

PANDUAN PENUGASAN DISKUSI KELOMPOK MPI.03
MPI. 03 Asuhan Keperawatan Post Operatif pada Pasien Stoma

1. Waktu: 2 JPL (120 menit)
2. Tujuan penugasan:
Setelah mengikuti penugasan, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan Post Operatif pada Pasien Stoma.
3. Alat dan Bahan:
 - a. Format pengkajian general dan stoma
 - b. Penggaris stoma
 - c. Phantom stoma
 - d. Panduan simulasi
4. Tahapan Penugasan:
 - a. Fasilitator menjelaskan tujuan diskusi kelompok dan membagi peserta menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 peserta (Kelompok yang sudah dibuat pada MPI.02).
 - b. Setiap kelompok memilih ketua dan sekretaris untuk presentasi.
 - c. Fasilitator memutar video tentang Post Operasi Pasien dengan Stoma dan peserta mengamati.
 - d. Masing-masing kelompok diberikan hasil pengkajian kasus yang sudah diberikan pada Materi Inti 2 (MPI.02).
 - e. Masing-masing kelompok akan mendapatkan manekin stoma dan kit stoma
 - f. Setiap kelompok diminta untuk latihan melakukan stoma sitting dari hasil pengkajian stoma pada kasus yang diberikan, meliputi:
 - 1) *Kondisi stoma*
 - 2) *Jenis Kantong Stoma yang digunakan*
 - 3) *Pengeluaran dari Stoma*
 - 4) *Support Group System*
 - g. Alokasi waktu diskusi kelompok 30 menit.
 - h. Alokasi waktu presentasi dan tanya jawab 15 menit/kelompok.
 - i. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil latihan di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.
 - j. Fasilitator memberikan penguatan hasil diskusi, umpan balik dan menutup pembelajaran.

PANDUAN PENUGASAN DISKUSI KELOMPOK MPI.04
MPI. 04 Mengidentifikasi Komplikasi Stoma dan Peristomal

1. Waktu: 1 JPL (60 menit)
2. Tujuan penugasan:
Setelah mengikuti penugasan, peserta mampu melakukan mengidentifikasi komplikasi pada stoma dan peristomal.
3. Alat dan Bahan:
 - a. Phantom stoma dengan komplikasi.
 - b. SACS instrument.
 - c. Lembar kasus dan panduan Latihan.
4. Tahapan Penugasan:
 - a. Fasilitator menjelaskan tujuan diskusi kelompok dan membagi peserta menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 peserta (Kelompok yang sudah dibuat pada MPI.02).
 - b. Masing-masing kelompok diberikan instrumen SACS untuk mengidentifikasi pada kasus yang akan diberikan.
 - c. Setiap kelompok diminta untuk latihan mengidentifikasi komplikasi stoma dan peristomal.
 - d. Alokasi waktu diskusi kelompok 30 menit.

PANDUAN PENUGASAN DISKUSI KELOMPOK MPI.05
MPI. 05 Manajemen Komplikasi pada Stoma dan Peristomal Sederhana

5. Waktu: 2 JPL (120 menit)
6. Tujuan penugasan:
Setelah mengikuti penugasan, peserta mampu melakukan manajemen komplikasi pada stoma dan peristomal sederhana.
7. Alat dan Bahan:
 - d. Phantom stoma dengan komplikasi.
 - e. SACS instrument.
 - f. Lembar kasus dan panduan Latihan.
 - g. Kantong stoma.
 - h. Belt.
 - i. Hydrocolloid Powder.
 - j. Skin Barrier.
 - k. Gentle Soap.
8. Tahapan Penugasan:
 - e. Fasilitator menjelaskan tujuan diskusi kelompok dan membagi peserta menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 peserta (Kelompok yang sudah dibuat pada MPI.02).
 - f. Masing-masing kelompok diberikan hasil pengkajian kasus yang sudah diberikan pada Materi Inti 2 (MPI.02).
 - g. Setiap kelompok diminta untuk latihan melakukan manajemen komplikasi stoma dan manajemen komplikasi peristomal.
 - h. Alokasi waktu diskusi kelompok 30 menit.
 - i. Fasilitator memberikan penguatan hasil diskusi, umpan balik dan menutup pembelajaran.

PANDUAN PENUGASAN DISKUSI KELOMPOK MPI.06
MPI. 06 Pemilihan Kantong Stoma

1. Waktu: 4 JPL (240 menit)
2. Tujuan penugasan:
Setelah mengikuti penugasan, peserta mampu melakukan pemilihan kantong stoma.
3. Alat dan Bahan:
 - a. Format pengkajian general dan stoma
 - b. Lembar kasus dan panduan latihan
 - c. Phantom stoma
 - d. Panduan simulasi
 - e. Drainable bag klip
 - f. Skin barrier
 - g. Remover
 - h. Stoma size
 - i. Odour eliminator
 - j. Seal
 - k. Pasta
 - l. Powder belt night bag
 - m. Macam-macam kantong stoma:
 - 1) Kantong Urostomy
 - 2) Kantong Colostomy
 - 3) Opac
 - 4) Transparent Drainable
 - 5) Two Piece
 - 6) One Piece
4. Tahapan Penugasan:
 - a. Fasilitator menjelaskan tujuan diskusi kelompok dan membagi peserta menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 peserta (Kelompok yang sudah dibuat pada MPI.02).
 - b. Fasilitator mendemonstrasikan jenis-jenis kantong stoma.
 - c. Masing-masing kelompok diberikan hasil pengkajian kasus yang sudah diberikan pada Materi Inti 2 (MPI.02).
 - d. Masing-masing kelompok akan mendapatkan manekin stoma dan kit stoma
 - e. Setiap kelompok diminta untuk latihan melakukan pemilihan kantong stoma sesuai kasus atau kondisi pasien yang diberikan.
 - f. Fasilitator memberikan penguatan hasil diskusi, umpan balik dan menutup pembelajaran.

PANDUAN PENUGASAN DISKUSI KELOMPOK MPI.07 MPI. 07 Edukasi terkait Manajemen Perawatan Stoma

1. Waktu: 3 JPL (180 menit)
2. Tujuan penugasan:
Setelah mengikuti penugasan, peserta mampu melakukan edukasi terkait manajemen perawatan pada pasien dengan stoma.
3. Alat dan Bahan:
 - a. Kantong stoma baru.
 - b. Phantom stoma.
 - c. Video ganti kantong stoma.
 - d. Poster cara mengganti kantong stoma.
 - e. Panduan simulasi.
4. Tahapan Penugasan:
 - a. Fasilitator menjelaskan tujuan diskusi kelompok dan membagi peserta menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 peserta (Kelompok yang sudah dibuat pada MPI.02).
 - b. Masing-masing kelompok akan mendapatkan kantong stoma baru, phantom stoma, video ganti kantong stoma dan poster cara mengganti kantong stoma.
 - c. Setiap kelompok diminta untuk latihan melakukan edukasi pada kasus yang telah diberikan kepada teman sebelahnya, meliputi:
 - 1) Indikasi penggantian kantong stoma.
 - 2) Persiapan alat.
 - 3) Pengkajian kulit sekitar stoma.
 - 4) Pengukuran stoma.
 - 5) Cara menilai kulit sekitar stoma.
 - 6) Cara pembukaan kantong stoma.
 - 7) Cara penempelan kantong stoma baru.
 - 8) Cara mandi bagi penyandang *ostomate*.
 - 9) Cara berpakaian bagi penyandang *osthomate*.
 - 10) Sexual *ostomate*.
 - 11) Diet pada *ostomate*.
 - 12) Follow up care.
 - d. Dokumentasi kemampuan kliennya.
 - e. Fasilitator memberikan penguatan hasil diskusi, umpan balik dan menutup pembelajaran.

LAMPIRAN 6.

KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta

a. Kriteria:

Peserta pelatihan perawatan stoma bagi praktisi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah praktisi kesehatan perawatan stoma di fasilitas pelayanan kesehatan dengan kriteria sebagai berikut:

1) Latar belakang pendidikan:

- Min D3 Perawat
- Min D3 Bidan
- Profesi Dokter
- Mahasiswa Keperawatan dan Mahasiswa Kebidanan

2) Mendapat rekomendasi dari pimpinan unit kerja

b. Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 30 orang dengan instruktur 1:6

2. Pelatih

a. Kriteria Pelatih:

- 1) Latar belakang pendidikan minimal S1 Keperawatan
- 2) Memiliki sertifikat kompetensi perawatan *stoma advance*
- 3) Telah mengikuti pelatihan TPK/TOT Pelatihan Tenaga Kesehatan/ widyaiswara dasar.
- 4) Menguasai substansi/materi yang akan disampaikan
- 5) Memahami kurikulum pelatihan perawatan stoma dasar terutama RBPMP materi yang akan diajarkan.

3. Penyelenggara

Pelatihan ini diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang terakreditasi oleh Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

4. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan ini diselenggarakan di Institusi Pelatihan bidang Kesehatan yang terakreditasi atau Instansi lainnya yang memiliki prasarana/fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

5. Sertifikat

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

- Kehadiran 95%
- Post tests minimal 80
- Penugasan 80

6. Kriteria kelulusan

Akan diberikan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu) yang di tandatangi sesuai dengan angka kredit dan SKP sesuai ketentuan yang berlaku.

STOMA SITTING

NAMA PESERTA: _____

No	Item	Keterangan
1.	Perkenalan diri: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta memperkenalkan diri ke pasien • Peserta menyebutkan prosedur perawatan kaki • Peserta memberikan informed consent / surat persetujuan 	
2.	Yakinkan dan jaga privasi pasien	
3.	Beri penjelasan kepada pasien tujuan dan alasan tindakan ini dilakukan	
4.	Kaji tipe pembedahan, kondisi fisik pasien, psikologis dan sosial pasien	
5.	Kaji kondisi abdomen pasien: <ol style="list-style-type: none"> a. Kelenturan b. Garis pinggang c. Stretch mark d. Bekas luka e. Area otot abdomen 	
6.	Gambar area yg terbaik di beberapa area	
7.	Evaluasi kembali ke pasien dalam kondisi terlentang, berdiri ataupun	
8.	Evaluasi ke pasien untuk melihat kembali gambar yg dibuat	
9.	Tanyakan ke pasien lokasi yg dibuat dan disetujui oleh pasien	
10.	Rapikan kembali alat pasien	
11.	Memposisikan pasien pada posisi nyaman	
12.	Mendokumentasikan Tindakan yang dilakukan	

Catatan:

LAMPIRAN 8.

Panduan Objective Structured Clinical Examination (OSCE)

1. Waktu : 4 JPL (180 menit)
2. Tujuan :
Setelah melakukan OSCE, peserta mampu melakukan pencapaian kompetensi pada materi inti 3-7 dalam melakukan kegiatan perawatan stoma.
3. Alat dan Bahan
 - a. Kasus dan manekin pasien stoma
 - b. Penggaris stoma
 - c. Format osce
 - d. Seal
 - e. Skin barrier
 - f. Drainable bag klip
 - g. Remover
 - h. Odour eliminator
 - i. Pasta
 - j. Hydrocolloid Powder
 - k. Belt
 - l. Sabun gentle antiseptic
 - m. Handscoon
 - n. Underpad
 - o. Nota Order
 - p. Macam-macam kantong stoma
4. Tahapan OSCE
 - a. Peserta memilih kasus yang disediakan oleh tim penyelenggara pelatihan dan fasilitator.
 - b. Peserta diberikan lembar penilaian OSCE untuk dipelajari.
 - c. Peserta akan di panggil oleh pengendali pelatihan atau fasilitator secara individu ke dalam ruangan yang telah ditentukan.
 - d. Peserta menyerahkan lembar penilaian OSCE dan kasus kepada fasilitator
 - e. Fasilitator memberikan format pengkajian stoma kepada peserta
 - f. OSCE dimulai dan berlangsung selama 10-15 menit.
 - g. Masing-masing fasilitator menguji peserta secara individu (1:1).
 - h. Dokumentasi dilakukan setelah tindakan selesai, sehingga berada di luar waktu 10 menit, dokumentasi di awasi oleh pengendali pelatihan di ruangan terpisah.

Lampiran 9.

Objective Structured Clinical Examination (OSCE)

NO	ITEM	NILAI	KOMENTAR
1	Melakukan pengkajian Post Operatif pada Pasien dengan stoma: Riwayat pembedahan, pengkajian stoma.		
2	Mengidentifikasi kondisi stoma dan komplikasi yang terjadi di stoma		
3	Mengidentifikasi kondisi kulit sekitar stoma dan komplikasi yang terjadi (SACS)		
4	Membuat perencanaan dan melakukan satu Tindakan sesuai dengan kasus secara tepat.		
5	Melakukan dokumentasi		
	Comments		

$$\text{Total} = \frac{\text{Total Mark}}{\text{Item}} = \underline{\hspace{2cm}}$$

Name :
Institution :

PERCEPTOR _____ Batas Lulus ≥ 80

LAMPIRAN 10.

FORMAT PENGKAJIAN STOMA (STOMA ASSESSMENT)

INFORMASI UMUM	Nama :	Tanggal masuk :
	Usia :	Jam masuk :
	Tanggal Lahir :	Sumber Informasi :
	Suku Bangsa :	Keabsahan :
	Jenis Kelamin : <input type="radio"/> L <input type="radio"/> P	(1 s.d. 4, dimana 4 = sangat dipercaya)

RIWAYAT	Keluhan Utama :
	Riwayat Keluhan Utama:
	Diagnosis medis:
	Prosedur pembedahan:
	Discharging Stomal Therapy Nurse

TANDA-TANDA VITAL	Tanda (Objektif)	
	Tekanan darah :	mmHg
	Frekuensi nadi:	kali/menit
	Temp:	
	Penapasang:	kali/menit

TYPE OF STOMA	<input type="radio"/> Colostomy	<input type="radio"/> Ileostomy	<input type="radio"/> Urinary Deversion	<input type="radio"/> Other (specify)
	<input type="radio"/> <i>Temporary</i>	<input type="radio"/> <i>Provisional Recersal</i>	<input type="radio"/> <i>Date:</i>	<input type="radio"/> _____
	<input type="radio"/> <i>One stoma</i>	<input type="radio"/> <i>Two stomas</i>	<input type="radio"/> <i>Double barrel</i>	<input type="radio"/> Permanen
	<input type="radio"/> <i>End</i>	<input type="radio"/> <i>Loop</i>	<input type="radio"/> <i>Sigmoid</i>	<input type="radio"/> Mucous fistula
	<input type="radio"/> <i>Ascending</i>	<input type="radio"/> <i>Descending</i>		<input type="radio"/> <i>Other (spesial)</i>

<p>Bentuk Stoma</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Bulat <input type="radio"/> Oval <input type="radio"/> Bentuk tidak beraturan 	<p>Ukuran Stoma</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Diameter _____ <input type="radio"/> Lebar atas-bawah _____ <input type="radio"/> Lebar kiri-kanan _____ 	<p>Keberadaan Stoma</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Tidak ada <input type="radio"/> Ord <input type="radio"/> Stents <input type="radio"/> Other (specify) _____ 	<p>Kontur Abdomen</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Firm <input type="radio"/> Flat <input type="radio"/> Flabby <input type="radio"/> Lembek <input type="radio"/> Membulat <input type="radio"/> Keras
LETAK STOMA (STOMA LOCATION)			
<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Ada di belt line <input type="radio"/> Dekat insisi/umbilicus <input type="radio"/> Sisi kiri _____ <input type="radio"/> Lainnya (specify) _____ <input type="radio"/> Dekat tonjolan tulang <input type="radio"/> Di luar lapang pandang 			
<p>Ketidakteraturan Stoma</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Hernia <input type="radio"/> Varices <input type="radio"/> Hyperplasia <input type="radio"/> Granulomas <input type="radio"/> Ulcerated <input type="radio"/> Lainnya _____ 		<p>Permukaan Kulit Tidak Beraturan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> None <input type="radio"/> Berlipat <input type="radio"/> Scar <input type="radio"/> Berkerut <input type="radio"/> Parastomal hernia <input type="radio"/> Di lipatan kulit <input type="radio"/> Masalah kulit peristomal kronis <input type="radio"/> Masalah kulit peristomal baru <input type="radio"/> Dimpling <input type="radio"/> Lack of turgor <input type="radio"/> Tonus otot abdominal turun <input type="radio"/> <i>Mucotaneous separation</i> <input type="radio"/> Other _____ 	
<p>Stoma</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Di tengah stoma <input type="radio"/> Di pinggir stoma <input type="radio"/> <i>Below skin level</i> <input type="radio"/> <i>At skin level</i> 		<p>Profil Stoma</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Flush (at skin level) <input type="radio"/> Di lipatan kulit <input type="radio"/> Retraksi <input type="radio"/> Bother (specify) _____ <input type="radio"/> Prolaps <input type="radio"/> Retraksi dengan preiltasis <input type="radio"/> Protrudes 	

KELUARAN STOMA	Fecal	Urinary
	<input type="radio"/> Output ileostomy reguler <input type="radio"/> Output ileostomy tinggi <input type="radio"/> Output kolostomi reguler <input type="radio"/> Konstipasi <input type="radio"/> Diare <input type="radio"/> Other (specify) _____	<input type="radio"/> Volume baik <input type="radio"/> Volume kurang <input type="radio"/> Jernih/keruh/mucus berlebihan/berbau <input type="radio"/> Lainnya (specify) _____

KEMAMPUAN PASIEN – pasien memiliki masalah	
<input type="radio"/> Manula dexterity <input type="radio"/> Penglihatan <input type="radio"/> Pendengaran <input type="radio"/> Ambulasi	<input type="radio"/> Keseimbangan <input type="radio"/> Lelaj/fatigue <input type="radio"/> Mental aquity <input type="radio"/> Other functional limitation

LAMPIRAN 11.**INSTRUMEN EVALUASI PELATIHAN****A. EVALUASI PELATIH**

Nama Fasilitator	:	
Materi Yang di Ajarkan	:	
Hari/Tanggal	:	
Waktu/Jam	:	

Tuliskan tanda centang (✓) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No	NILAI	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penampilan dan kerapian												
2.	Ketepatan Waktu												
3.	Kesiapan dalam mengajar												
4.	Kesabaran dalam mengajar												
5.	Kesopanan Pengajar												
6.	Alur Sistematik Pengajaran												
7.	Penguasaan Materi												
8.	Kemampuan memotivasi Peserta didik												
9.	Kemampuan Menjawab pertanyaan												
10.	Pencapaian tujuan pembelajaran umum												
11.	Keadilan di dalam membimbing peserta												

No	NILAI	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
12.	Kesinambungan dalam menjelaskan materi												
13.	Ketepatan dalam mengakhiri pengajaran												
14.	Pemberi Tugas untuk Memahami Materi												
15.	Kejelasan tugas untuk memahami materi												
16.	Perhatian terhadap tingkat kesulitan peserta												

Keterangan: 45 – 55 (Kurang), 56 – 75 (Sedang), 76 – 86 ke atas (Sangat Baik)

Saran :

.....

B. EVALUASI PENYELENGGARA

Berikan penilaian Saudara dengan mengisi kolom jawaban yang sesuai pada pertanyaan-pertanyaan dibawah ini:

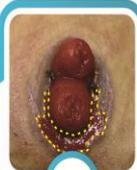
NO	HAL-HAL YANG DI EVALUASI	KURANG	CUKUP	BAIK	SANGAT BAIK
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini				
2	Rata-rata penggunaan metoda pembelajaran oleh pengajar				
3	Tingkat semangat belajar (motivasi) Saudara untuk mengikuti program latihan				
4	Tingkat kepuasan Saudara terhadap penyelenggaraan proses belajar mengajar				
5	Kenyamanan ruang belajar				
6	Penyediaan alat bantu pelatihan didalam kelas				
7	Penyediaan dan pelayanan bahan belajar (seperti, penggandaan, bahan diskusi)				
8	Penyediaan dan kebersihan kamar kecil				
9	Pelayanan secretariat				
10	Penyediaan pelayanan akomodasi				
11	Penyediaan dan pelayanan konsumsi				

Saran / Komentar Anda mengenai

1. Fasilitator
2. Penyelenggaraan / Pelayanan Panitia
3. MOT.

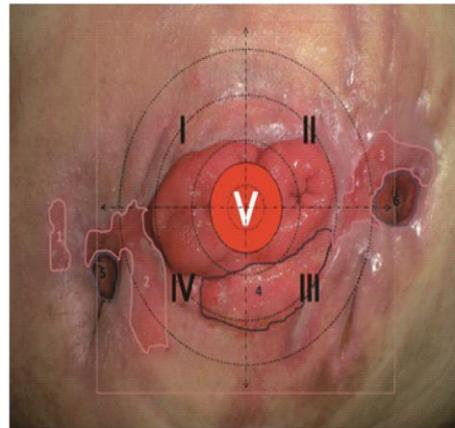
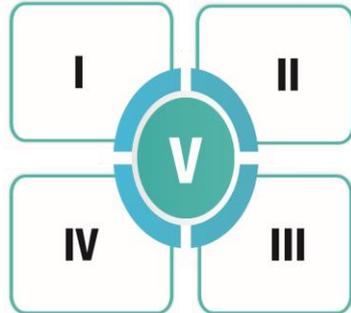
SACS 2.0
HOW TO ASSESS PERISTOMAL SKIN LESIONS
 PENGKAJIAN GANGGUAN KULIT PERISTOMAL

DEFINISI & KLASIFIKASI GANGGUAN KULIT PERISTOMAL

L1	L2	L3	L4	L5	LX
					
Erythematous Lesion - Peristomal erythema without loss of substance	Erosive Lesion - Erosive lesion with loss of substance as far as and not beyond the dermis	Ulcerative Lesion - Ulcerative lesion beyond the dermis	Ulcerative fibrinous - Necrotic ulcerative lesion	Ulcerative lesion - Ulcerative lesion involving planes beyond the muscular fascia (with or without fibrin, necrosis, pus or fistula)	Proliferative lesion - Neoplasma, granulomas, oxalate deposit

TOPOGRAFI GANGGUAN KULIT PERISTOMAL

Gambaran lokasi tiap kuadran sekitar stoma dalam perut



LANGKAH LANGKAH PENGGUNAAN
“SACS 2.0 INSTRUMENT”



- 01** Kaji dan klasifikasikan lesi kulit peristomal (L1 - LX)
- 02** Observasi topografi untuk identifikasi lokasi lesi (TI - TV)
- 03** Dokumentasikan klasifikasi SACS 2.0 pasien (L & T)



Sumber:
 Antonini, M., Militello, G., Manfreda, S., Arena, R., Veraldi, S., Gasperini, S. A Revised Version of the Original SACS Scale for Peristomal Skin Disorder Classification. WCET Journal. 2016; 36(3): 22-29

Wocare Clinic, Edisi 2023
 e-mail : clinic.wocare@yahoo.co.id ; [weblog : www.wocare-clinic.co.cc](http://weblog.www.wocare-clinic.co.cc) ;
 telp : 0251-8312928 ; fax : 0251-8312346

Lampiran 13.
Skenario Pembelajaran Metode Blended dan Full Online

No	Materi	Waktu				Konversi Blended Learning						Jumlah	
		T	P	PL	JML	T		P		PL			
						SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS
A	Mata Pelatihan Dasar												
	1. Legal Etik pada perawatan stoma	2				2						2	
B	Mata Pelatihan Inti												
	1. Anatomi fisiologi dasar system <i>gastrointestinal</i> dan <i>Genitourinary</i> .	2										2	
	2. Asuhan Keperawatan Pre Operatif pada Pasien Stoma	2	4			2			4			2	4
	3. Asuhan Keperawatan Post Operatif pada Pasien Stoma	2	2			2			2			2	2
	4. Identifikasi Komplikasi Stoma dan Peristomal	2	1			2			1			2	1
	5. Manajemen Komplikasi pada Stoma dan Peristomal sederhana	2	2			2			2			2	2
	6. Pemilihan Kantong Stoma	2	4			2			4			2	4

No	Materi	Waktu				Konversi Blended Learning						Jumlah	
		T	P	PL	JML	T		P		PL			
						SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS	SM	KLS
	7. Edukasi terkait Manajemen Perawatan Stoma	1	3			1			3			1	3
C	Materi Penunjang												
	1. Building Learning Commitment (BLC)		2					2				2	
	2. Anti Korupsi	2				2						2	
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)		2						2				2

**SKENARIO PEMBELAJARAN
PELATIHAN PERAWATAN STOMA BAGI DOKTER, PERAWAT DAN BIDAN DI
FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
BLANDED DAN FULL ONLINE**

MPD. 01

LEGAL ETIK PADA PERAWATAN STOMA

Jumlah JPL : T = 2 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	2 JPL = 90 menit	<p>Penyampaian materi (teori) dalam kelas: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) diberikan secara klasikal/ blanded dengan kegiatan fasilitator berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta. • Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan. • Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan Legal etik pada perawatan stoma. • Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung. • Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak. • Merangkum materi yang telah disampaikan. <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan apresiasi pada peserta atas partisipasinya dalam kegiatan ini. • Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MPI. 01**ANATOMI FISILOGI DASAR SYSTEM GASTROINTESTINAL DAN GENITOURINARY**

Jumlah JPL : T = 2 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	2 JPL = 90 menit	<p>Penyampaian materi (teori) dalam kelas: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) diberikan secara klasikal/ blanded dengan kegiatan fasilitator berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.• Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.• Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan anatomi fisiologi dasar <i>system gastrointestinal</i> dan <i>genitourinary</i>.• Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung.• Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa pesertasecara acak.• Merangkum materi yang telah disampaikan. <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan apresiasi pada peserta atas partisipasinya dalam kegiatan ini.• Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MPI. 02**ASUHAN KEPERAWATAN *PRE OPERATIF* PADA PASIEN STOMA**

Jumlah JPL : T = 2 JPL; P = 4 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	2 JPL = 90 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 jp (90 menit) diberikan secara klasikal/ blanded dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none">• Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.• Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.• Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan asuhan keperawatan <i>pre-operatif</i> pada pasien stoma pada kurikulum.• Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung.• Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.
2	3 JPL = 135 menit	Penugasan dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none">• Peserta dibagi dalam 5 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 peserta, selanjutnya peserta mengerjakan latihan simulasi yang berupa asuhan keperawatan <i>pre-operatif</i> pada pasien stoma yang sudah dibagikan. Panduan tugas sudah dijelaskan terlebih dahulu sebelum dilakukan simulasi di dalam kelas.• Setiap kelompok akan mendapatkan manekin luka, pengkajian stoma, tranparan film, penggaris stoma, seal stoma, alcohol swab, celemek stoma dan phantom stoma.• Penugasan dalam bentuk latihan simulasi dilakukan secara klasikal dimana peserta dapat langsung mendiskusikan tugas bersama teman kelompoknya di dalam kelas.• Peserta dapat menanyakan secara langsung kepada fasilitator jika ada hal yang perlu diklarifikasikan terkait penugasan.
4	1 jp = 45 menit	Penyajian hasil latihan simulasi: <ul style="list-style-type: none">• Peserta mempresentasikan hasil penugasan yang sudah diberikan pada masing-masing kelompok dan kelompok lain menanggapi.• Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.• Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil latihan masing-masing kelompok. Penutup: Fasilitator menutup materi dengan: <ul style="list-style-type: none">• Memberikan apresiasi pada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.• Mengingatkan kembali untuk mengumpulkan hasil latihan yang sudah diperbaiki untuk kembali diperiksa oleh fasilitator.• Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MPI. 3**ASUHAN KEPERAWATAN *POST OPERATIF* PADA PASIEN STOMA**

Jumlah JPL : T = 2 JPL; P = 2 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	2 JPL = 90 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) diberikan secara klasikal/ blended dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none">• Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.• Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.• Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan asuhan keperawatan <i>post-operatif</i> dan pasien stoma pada kurikulum.• Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung.• Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.
3	1 jp = 45 menit	Penugasan dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none">• Peserta dibagi dalam 5 kelompok yang sudah dibagikan pada materi sebelumnya.• Fasilitator memutar video berdurasi 15 menit/melakukan simulasi asuhan keperawatan pre-operatif pada pasien stoma.• Setiap kelompok diberikan hasil pengkajian pada kasus MPI. 3 dan kelompok akan mendapatkan phantom stoma, pengkajian stoma dan pengkaris stoma yang telah disediakan.• Penugasan dalam bentuk latihan simulasi dilakukan secara klasikal dimana peserta dapat langsung mendiskusikan tugas bersama teman kelompoknya di dalam kelas.• Peserta dapat menanyakan secara langsung kepada fasilitator jika ada hal yang perlu diklarifikasikan terkait penugasan.
4	1 JPL = 45 menit	Penyajian hasil latihan simulasi: <ul style="list-style-type: none">• Peserta mempresentasikan hasil penugasan yang sudah diberikan pada masing-masing kelompok dan kelompok lain menanggapi.• Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.• Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil latihan masing-masing kelompok. Penutup: Fasilitator menutup materi dengan: <ul style="list-style-type: none">• Memberikan apresiasi pada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.• Mengingatkan kembali untuk mengumpulkan hasil latihan yang sudah diperbaiki untuk kembali diperiksa oleh fasilitator.• Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MPI. 4**IDENTIFIKASI KOMPLIKASI PADA STOMA DAN PERISTOMAL**

Jumlah JPL : T = 2 JPL; P = 1 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	2 JPL = 90 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) diberikan secara klasikal/ blended dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none">• Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.• Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan inti identifikasi komplikasi pada stoma dan peristomal pada kurikulum.• Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung.• Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.
3	1 jp = 45 menit	Penugasan dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none">• Peserta dibagi dalam 5 kelompok yang sudah dibagikan pada materi sebelumnya.• Fasilitator memberikan alat bantu workshop yaitu phantom stoma, instrument SACS dan lembaran kasus.• Penugasan dalam bentuk latihan simulasi dilakukan secara klasikal dimana peserta dapat langsung mendiskusikan tugas bersama teman kelompoknya di dalam kelas.• Peserta dapat menanyakan secara langsung kepada fasilitator jika ada hal yang perlu diklarifikasikan terkait penugasan. Penyajian hasil latihan simulasi: <ul style="list-style-type: none">• Peserta mempresentasikan hasil penugasan yang sudah diberikan pada masing-masing kelompok dan kelompok lain menanggapi.• Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.• Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil latihan masing-masing kelompok. Penutup: Fasilitator menutup materi dengan: <ul style="list-style-type: none">• Memberikan apresiasi pada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.• Mengingatkan kembali untuk mengumpulkan hasil latihan yang sudah diperbaiki untuk kembali diperiksa oleh fasilitator.• Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MPI. 5**MANAJEMEN KOMPLIKASI PADA STOMA DAN PERISTOMAL SEDERHANA**

Jumlah JPL : T = 2 JPL; P = 2 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	2 JPL = 90 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) diberikan secara klasikal/ blended dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none">• Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.• Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan manajemen komplikasi pada stoma dan <i>peristomal</i> pada kurikulum.• Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung.• Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.
3	2 jp = 90 menit	Penugasan dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none">• Peserta dibagi dalam 5 kelompok yang sudah dibagikan pada materi sebelumnya.• Fasilitator memutar video berdurasi 15 menit/ melakukan simulasi komplikasi stoma dan peristomal.• Penugasan dalam bentuk latihan simulasi dilakukan secara klasikal dimana peserta dapat langsung mendiskusikan tugas bersama teman kelompoknya di dalam kelas.• Peserta dapat menanyakan secara langsung kepada fasilitator jika ada hal yang perlu diklarifikasikan terkait penugasan. Penyajian hasil latihan simulasi: <ul style="list-style-type: none">• Peserta mempresentasikan hasil penugasan yang sudah diberikan pada masing-masing kelompok dan kelompok lain menanggapi.• Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.• Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil latihan masing-masing kelompok. Penutup: Fasilitator menutup materi dengan: <ul style="list-style-type: none">• Memberikan apresiasi pada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.• Mengingatkan kembali untuk mengumpulkan hasil latihan yang sudah diperbaiki untuk kembali diperiksa oleh fasilitator.• Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MPI. 6**PEMILIHAN KANTONG STOMA**

Jumlah JPL : T = 2 JPL; P = 4 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	2 JPL = 45 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) diberikan secara klasikal/ blended dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none">• Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.• Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan pemilihan kantong stoma di dalam kurikulum.• Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung.• Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.
2	3 JPL = 135 menit	Penugasan dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none">• Peserta dibagi dalam 5 kelompok yang sudah dibagikan pada materi sebelumnya.• Setiap kelompok diberikan 1 paket macam-macam jenis kantong.• Penugasan dalam bentuk latihan simulasi dilakukan secara klasikal dimana peserta dapat langsung mendiskusikan tugas bersama teman kelompoknya di dalam kelas.
3	1 JPL = 45 menit	Penyajian hasil latihan simulasi: <ul style="list-style-type: none">• Peserta mempresentasikan hasil penugasan yang sudah diberikan pada masing-masing kelompok dan kelompok lain menanggapi.• Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.• Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil latihan masing-masing kelompok. Penutup: Fasilitator menutup materi dengan: <ul style="list-style-type: none">• Memberikan apresiasi pada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.• Mengingatkan kembali untuk mengumpulkan hasil latihan yang sudah diperbaiki untuk kembali diperiksa oleh fasilitator.• Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MPI. 7**EDUKASI TERKAIT MANAJEMEN PERAWATAN STOMA**

Jumlah JPL : T = 1 JPL; P = 3 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	1 JPL = 45 menit	Penyampaian materi (teori) dalam kelas: Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) diberikan secara klasikal/ blended dengan kegiatan fasilitator berikut: <ul style="list-style-type: none">• Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.• Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan edukasi manajemen perawatan stoma di dalam kurikulum.• Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung.• Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan.
2	2 JPL = 90 menit	Penugasan dalam kelompok: <ul style="list-style-type: none">• Fasilitator memutar video pergantian kantong stoma berdurasi 5 menit/melakukan simulasi perawatan pergantian kantong stoma.• Setiap kelompok diberikan 1 paket bahan pergantian kantong pada pasien stoma. Penugasan dalam bentuk latihan simulasi dilakukan secara klasikal dimana peserta dapat langsung mendiskusikan tugas bersama teman kelompoknya di dalam kelas.
3	1 JPL = 45 menit	Penyajian hasil latihan simulasi: <ul style="list-style-type: none">• Peserta mempresentasikan hasil penugasan yang sudah diberikan pada masing-masing kelompok dan kelompok lain menanggapi.• Pengendali pelatihan menjadi moderator dalam kegiatan presentasi.• Fasilitator memberikan tanggapan atas hasil latihan masing-masing kelompok. Penutup: Fasilitator menutup materi dengan: <ul style="list-style-type: none">• Memberikan apresiasi pada peserta dan mengingatkan untuk melakukan perbaikan hasil latihannya.• Mengingatkan kembali untuk mengumpulkan hasil latihan yang sudah diperbaiki untuk kembali diperiksa oleh fasilitator.• Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MP. 1**BUILDING LEARNING COMMITMENT**

Jumlah JPL : P = 2 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	2 JPL = 90 menit	<p>Penugasan dalam kelompok: Jam pembelajaran penugasan sebanyak 3 jp diberikan secara klasikal/ blanded dengan kegiatan fasilitator sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memperkenalkan diri dan perkenalan singkat antar peserta.• Memberikan penjelasan singkat terkait mata pelatihan Building Learning Commitment dan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran.• Peserta dibagi dalam 5 kelompok secara <i>random</i> dan Penugasan dalam bentuk pencairan kelas, nilai-nilai kelas, tata tertib, harapan dalam pelatihan dan diakhiri dengan membuat organisasi kelas. <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan apresiasi pada peserta atas partisipasinya dalam kegiatan ini.• Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MP. 2**ANTI KORUPSI**

Jumlah JPL : T = 2 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	2 JPL = 90 menit	<p>Penyampaian materi (teori) dalam kelas: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) diberikan secara klasikal/ blended dengan kegiatan fasilitator berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.• Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan anti korupsi pada kurikulum.• Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung.• Memberikan penjelasan penugasan yang akan dikerjakan oleh peserta, sesuai dengan panduan penugasan. <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan apresiasi pada peserta atas partisipasinya dalam kegiatan ini.• Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

MP. 3**RENCANA TINDAK LANJUT**

Jumlah JPL : P = 2 JPL

NO	WAKTU	SKENARIO
1	2 JPL = 45 menit	<p>Penyampaian materi (teori) dalam kelas: Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) diberikan secara klasikal/ blended dengan kegiatan fasilitator berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan.• Mengulas materi sesuai dengan pokok bahasan mata pelatihan rencana tindak lanjut pada kurikulum yang akan diberikan selama pembelajaran.• Memberikan kesempatan tanya jawab dengan peserta secara langsung. <p>Penutup: Fasilitator menutup materi dengan:</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan apresiasi pada peserta atas partisipasinya dalam kegiatan ini.• Menutup proses pembelajaran dan memberikan salam.

TIM PENYUSUN

Widasari Sri Gitarja, S.Kp., MARS., MBA., WOC(ET)N

Ns. Ikram Bauk. M.Kep. WOC(ET)N

Ns. Hamka. M.Kep WOC(ET)N

Ns. Kana Fajar S.Kep WOC(ETN)

Ns. Marina Ruran, M.Kep. WOC(ET)N

Ns. Khairul Bahri, S.Kep, WOC(ET)N

Ns. Pipit Lestari., S.Kep., MSc., WOC(ET)N

Ns. Arifin. S.Kep

TIM EDITOR

Karlina Novianti Ahmad, S.KM